



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2019/2020
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	:	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Kode MK	:	KMS351
Mata kuliah prasyarat	:	Epidemiologi Dasar	Bobot MK	:	2 SKS
Dosen Pengampu	:	Ira Marti Ayu, S.K.M, M.Epid Namira W. Sangadji, S.K.M., M.P.H Rini Handayani, S.K.M., M.Epid	Kode Dosen	:	7348
Alokasi Waktu	:	Online 14 kali pertemuan			
Capaian Pembelajaran	:	1. Mahasiswa mampu memahami konsep penyakit tidak menular (PTM) 2. Mahasiswa mampu memahami konsep epidemiologi dalam PTM 3. Mahasiswa mampu menguraikan faktor risiko PTM 4. Mahasiswa mampu menguraikan surveilans PTM 5. Mahasiswa mampu menjelaskan riwayat alamiah PTM 6. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pencegahan PTM			

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester	Penjelasan rencana pembelajaran semester	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	RPS	Mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester
2	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi demografi dan transisi epidemiologi	Transisi demografi dan transisi epidemiologi a. Pendahuluan b. Fokus teori transisi epidemiologi c. Transisi demografi,	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer,	1. Omran, Abdel R. 2005. The Epidemiologic Transition: A Theory of the Epidemiology of Population Change https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690264/pdf/milq0083	Mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi demografi dan transisi epidemiologi

		<p>d. Transisi ekonomi dan sosial,</p> <p>e. Transisi lingkungan,</p> <p>f. Transisi Epidemiologi</p> <p>g. 5 usulan dari omran (Omran's Five Propositions)</p>	<p>LCD, whiteboard, web</p>	<p>-0398.pdf</p> <p>2. Bongaarts, John. 2009. Human population growth and the demographic transition. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2781829/pdf/rstb20090137.pdf</p> <p>3. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>4. Noor, Nur Nasry. 2008. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p>	
3	<p>Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular</p>	<p>Pengertian Konsep PTM</p> <p>a. Latar Belakang</p> <p>b. Defenisi PTM</p> <p>c. Karakteristik PTM</p> <p>d. Perbedaan Penyakit tidak menular dan penyakit menular</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>2. CDC.2013. Introduction to NCD Epidemiology. https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</p> <p>3. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health</p>	<p>Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular</p>
4	<p>Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM</p>	<p>Pendekatan dalam epidemiologi penyakit tidak menular</p> <p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Tujuan EPTM</p> <p>c. Epidemiologi Deskriptif</p> <p>d. Epidemiologi Analitik</p> <p>e. Cara Menentukan Besar Faktor Risiko</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>2. CDC.2013. Introduction to NCD Epidemiology. https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</p> <p>3. R. Beaglehole, R. Bonita, T. Kjellstrom.1993. <i>Dasar-Dasar</i></p>	<p>Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM</p>

				<p><i>Epidemiologi Buku I.</i> Geneva: WHO</p> <p>4. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health</p> <p>5. Noor, Nur Nasry. 2008. <i>Epidemiologi</i>. Jakarta : Rineka Cipta</p>	
5	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	<p>a. Sejarah</p> <p>b. Jenis faktor resiko dalam PTM</p> <p>c. Kegunaan identifikasi faktor resiko dalam PTM</p> <p>d. Kriteria Hill</p> <p>e. Faktor Risiko VS Faktor prognosis</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Bustan, MN, 2015. <i>Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>2. CDC.2013. <i>Introduction to NCD Epidemiology</i>. https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</p> <p>3. R. Beaglehole, R. Bonita, T. Kjellstrom.1993. <i>Dasar-Dasar Epidemiologi Buku I.</i> Geneva: WHO</p> <p>4. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</p>	Mampu menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular
6	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	<p>a. Pencegahan VS Pengendalian</p> <p>b. Tujuan Pengendalian PTM</p> <p>c. Riwayat Alamiah penyakit</p> <p>d. Metode pencegahan pengendalian PTM</p> <p>e. Ruang Lingkup pengendalian PTM</p> <p>f. Strategi pengendalian Jalur Intervensi</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Bustan, MN, 2015. <i>Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</p>	Mampu menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan
7	Mahasiswa mampu menguraikan dan	<p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Tujuan dari STEPS</p> <p>c. Disain STEPS</p>	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p>	<p>1. Bustan, MN, 2015. <i>Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>. Jakarta: Rineka Cipta</p>	Mampu menguraikan dan menjelaskan

	menjelaskan tentang <i>STEPwise approach to noncommunicable disease risk factor surveillance (STEPS)</i>	<ul style="list-style-type: none"> d. STEPS methods – The risk factors e. STEPS methods – The framework f. STEP1: Questionnaire g. STEP2: Physical measurements h. STEP3: Biochemical measures i. Why a STEPwise framework to surveillance? 	Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	2. WHO. STEPwise approach to surveillance (STEPS). http://www.who.int/chp/steps/en/	tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM
8	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi hipertensi c. Patofisiologi hipertensi d. Riwayat alamiah e. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu f. Faktor resiko hipertensi g. Pencegahan dan pengendalian hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association 3. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC. 	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya
9	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi DM c. Patofisiologi DM h. Riwayat alamiah i. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu d. Faktor resiko DM Pencegahan dan pengendalian DM 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association 3. Depkes RI, 2008. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Diabetes Melitus. 	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya

				4. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC.	
10	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> e. Latar Belakang f. Defenisi dan Klasifikasi Stroke g. Patofisiologi Stroke j. Riwayat alamiah k. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu h. Faktor resiko Stroke i. Pencegahan dan pengendalian Stroke 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association 3. Mcphee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi Penyakit: Pengantar Menuju Kedokteran Klinis, Edisi 5. Ed. EGC. 4. Perdossi. 2013. Guideline Stroke Tahun 2011. https://xa.yimg.com/kq/groups/86434799/647282694/name/Guideline-Stroke-2011.pdf 	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Defenisi dan klasifikasi c. Patofisiologi penyakit jantung koroner l. Riwayat alamiah d. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu e. Faktor resiko penyakit jantung koroner f. Pencegahan dan pengendalian penyakit jantung koroner 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association 1. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC. 	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya

12	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi c. Patofisiologi kanker leher rahim d. Riwayat alamiah e. Epidemiologi Orang, tempat, dan waktu f. Faktor resiko kanker leher rahim g. Pencegahan dan pengendalian kanker leher rahim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association 3. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC. 4. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2010. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKServiks.pdf 5. Kemenkes RI. 2015. Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Buku_Panduan_Pelaksanaan_IVA-SADANIS_2015.pdf 6. Kemenkes RI. 2013. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/pedoman_teknis_ca_payudara_dan_ca_cervix.pdf 	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya
13	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi c. Patofisiologi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. International Agency fo Reserach on Cancer (IARC). 2012. Prostate 	Mampu menguraikan dan menjelaskan

	epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	d. Riwayat alamiah e. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu f. Faktor resiko g. Pencegahan dan pengendalian	2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Cancer Estimated Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/prostate-new.asp 2. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2012. Stop Kanker. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf 3. Kemkes RI. 2015. Panduan Nasional Penanganan Kanker Prostat. http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKProstat.pdf	tentang epidemiologi penyakit kanker paru, riwayat alamiah dan pencegahannya
14	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan lalu lintas dan pencegahannya	a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi c. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu d. Faktor resiko e. Pencegahan dan pengendalian	1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan, dan pencegahannya

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSEDUR	BENTUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	Post Test	Tes Lisan	Mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester	Mampu Menguraikan rencana pembelajaran semester	Mampu menjelaskan rencana pembelajaran semester	Mampu menyebutkan rencana pembelajaran semester	Tidak mampu menyebutkan rencana pembelajaran semester	
2	Post Test	Tes Lisan	Mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi	Mampu Menguraikan transisi demografi	Menjelaskan transisi demografi dan transisi	Menyebutkan transisi demografi dan transisi	Tidak mampu menyebutkan transisi demografi dan transisi	10%

			demografi dan transisi epidemiologi dengan benar	dan transisi epidemiologi	epidemiologi	epidemiologi	epidemiologi	
3	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	menguraikan tentang konsep penyakit tidak menular	Menjelaskan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	Menyebutkan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	Tidak mampu menyebutkan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	5%
4	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	Menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	Menyebutkan tentang pendekatan dalam EPTM	Tidak mampu menyebutkan tentang pendekatan dalam EPTM	5%
5	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Menyebutkan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Tidak mampu menyebutkan faktor resiko pada penyakit tidak menular	5%
6	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	Menyebutkan Pencegahan dan penanggulangan PTM	Tidak mampu menyebutkan Pencegahan dan penanggulangan PTM	10%
7	<i>Post Test</i>	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menguraikan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menjelaskan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menyebutkan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Tidak Mampu menyebutkan	5%
8	<i>Post Test</i>	Tes tertulis	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi	Mampu menguraikan tentang epidemiologi	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat	10%

			penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	alamiah dan pencegahannya	
9	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	5%
10	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit cerebrovaskuler (PD otak), riwayat alamiah dan pencegahannya	5%
11	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	5%
12	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix),	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan	5%

			riwayat alamiah dan pencegahannya	(servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	(servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	pencegahannya	pencegahannya	
13	Post Test	Tes lisan	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu Menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat u, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	10%
14	Post Test	Tes tulisan	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	mampu menguraikan dan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	Menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	10%

1. Nilai kehadiran :10 %
2. Nilai UTS : 30 %
3. Nilai UAS : 30 %
4. Nilai tugas : 15 %
5. Nilai kuis :15%

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Putri Handayani, SKM, MKKK

Jakarta,3 Maret 2020

Dosen Pengampu,

Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid